

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan :

1. Nilai ukuran pemesanan ekonomis untuk masing-masing bahan baku semen adalah untuk bahan baku *clinker* sebesar 5.849,31 ton, bahan baku *limestone* 4.250,27 ton, bahan baku *Trass* 3.354,64 ton, dan bahan baku *Gypsum* sebesar 12.895,05 ton. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan *fuzzy* ukuran pemesanan yang sebaiknya dipesan untuk bahan baku *clinker*, *limestone* dan *trass* lebih kecil dari ukuran pemesanan yang saat ini dilakukan oleh perusahaan dengan frekuensi pemesanan lebih sering. Sedangkan untuk bahan baku *gypsum* ukuran pemesanan yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan lebih besar dari yang saat ini dilakukan dengan frekuensi pemesanan lebih sedikit.
2. Titik pemesanan kembali (ROP) pada setiap pemesanan berada pada posisi jumlah persediaan yang berbeda-beda, yaitu *clinker* pada posisi persediaan 14.699,3 ton atau 14 hari sebelum bahan baku habis, *limestone* pada posisi persediaan 1.318,66 ton atau 7 hari sebelum bahan baku habis, *trass* pada posisi persediaan 812,28 ton atau 7 hari sebelum bahan baku habis, dan *gypsum* pada posisi persediaan 1.378,5 ton atau 30 hari sebelum bahan baku habis.
3. Dengan ditentukannya besarnya pemesanan yang ekonomis dengan menggunakan *Fuzzy EOQ with Limitation Storage* yang rinciannya seperti pada kesimpulan 1, maka besarnya biaya persediaan yang harus ditanggung oleh perusahaan sebesar Rp. 88.315.081,11 perbulan. Biaya total persediaan tersebut adalah hasil yang paling kecil jika dibandingkan dengan perhitungan menggunakan nilai tengah fuzzy permintaan sebesar Rp. 95.446.232,86 dan kondisi yang saat ini terjadi dimana rata-rata menghasilkan Rp. 282.668.381,44. Sehingga rata-rata penghematan perbulan yang dapat dihasilkan jika menggunakan *fuzzy EOQ* adalah Rp. 194.353.300,33.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan demi meningkatkan perkembangan ilmu khususnya ilmu dibidang perencanaan persediaan serta meningkatnya kerja bisnis bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan sebagai tempat objek penelitian diharapkan agar penelitian ini agar dapat dijadikan masukan untuk menentukan ukuran pemesanan yang paling optimal sehingga didapatkan penghematan biaya dan tidak terjadi lagi kelebihan bahan baku yang terlalu besar.
2. Untuk pengembangan dari penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mampu memberikan penjabaran serta penelitian lebih luas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pemesanan yang optimal selain dengan kendala kapasitas, sehingga dari hasil perhitungan ukuran pemesanan yang optimal kedepannya akan benar-benar dihasilkan nilai pemesanan ekonomis yang benar-benar sesuai dengan sistem realnya beserta dengan biaya yang akan ditanggungnya, mengingat banyak juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hal ini.